Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan biaya persediaan bahan baku di PT Sinar Alam Pasundan didapatkan biaya persediaan paling kecil dengan salah satu metode yang digunakan. Berikut kesimpulan dari tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Biaya persediaan awal perusahaan Rp 37.538.478,57.
2. Jumlah optimal pesanan untuk metode EOQ sebanyak 358,626 m^3 dan untuk metode POQ sebanyak 424,540 m^3, frekuensi pemesanan bahan baku untuk metode EOQ sebanyak 16 kali pemesanan, untuk metode POQ sebanyak 13 pemesanan dan untuk metode *silver meal* sebanyak 11 kali pemesanan.
3. Biaya persediaan dengan metode *economic order quantity* (EOQ) sebesar Rp 5.822.864,66, untuk metode *periodic order quantity* (POQ) sebesar Rp 5.905.947,06 dan metode *silver meal* sebesar Rp 9.382.067,99.
4. Setelah ditemukan biaya persediaan awal perusahaan dan dengan ketiga metode yang digunakan dapat dilihat bahwa metode *economic order quantity* (EOQ) adalah metode dengan biaya persediaan paling kecil.

Dengan mengontrol persediaan dan pembelian bahan baku PT Sinar Alam Pasundan bisa menghemat biaya persediaan dan antisipasi terhadap kekurangan atau kehabisan persediaan. Selisih antara biaya persediaan awal perusahaan dengan metode *economic order quantity* (EOQ) menghasilkan penghematan sebesar Rp 31.715.613,9. Penurunan biaya persediaan ini dipengaruhi oleh optimalnya kuantitas pemesanan dan frekuensi pemasanan.

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diusulkan melalui tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk PT Sinar Alam Pasundan, sebagai berikut:

1. PT Sinar Alam Pasundan dapat mengimplementasikan metode persediaan yang terpilih yaitu metode *economic order quantity* (EOQ), sehingga dapat mengurangi biaya persediaan yang harus dikeluarkan pihak perusahaan.
2. Hendaknya pihak PT Sinar Alam Pasundan melakukan perjanjian dengan *supplier* untuk pembelian bahan baku, agar pembelian yang dilakukan dapat lebih terkontrol tiap bulannya.